

**ANALISIS PEMBINGKAIAN BERITA HUKUMAN MATI BAGI PELAKU
PEMERKOSAAN HERRY WIRAWAN PADA MEDIA ONLINE
KOMPAS.COM**

HAMZAH AZWAN HAS

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji media massa online Kompas.com dalam melakukan pembingkaiian berita pada peristiwa kasus pemerkosaan di pesantren Bandung oleh pelaku Herry Wirawan beserta hukuman mati yang diberikan kepada pelaku. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menganalisis berita yang diterbitkan oleh Kompas.com tentang kasus pemerkosaan di pesantren Bandung oleh pelaku Herry Wirawan beserta hukuman mati yang diberikan kepada pelaku. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Kompas.com melakukan pembingkaiian dengan menonjolkan bahwa hukuman mati yang diberikan kepada pelaku adalah hukuman yang sudah tepat dan pentingnya keberpihakan terhadap korban kekerasan seksual dengan membela hak korban dan menuntut agar segala hal yang menjadi hak korban dapat dipenuhi.

Kata kunci: Kompas.com, pembingkaiian, hukuman mati, pemerkosaan

**ANALISIS PEMBINGKAIAN BERITA HUKUMAN MATI BAGI PELAKU
PEMERKOSAAN HERRY WIRAWAN PADA MEDIA ONLINE
KOMPAS.COM**

HAMZAH AZWAN HAS

ABSTRACT

This research examines the online mass media Kompas.com in framing news on the case of sexual assault at a boarding school in Bandung by the perpetrator Herry Wirawan, along with the death penalty imposed on the perpetrator. This qualitative research employs the framing analysis method by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki to analyze news published by Kompas.com regarding the case of sexual assault at a boarding school in Bandung by the perpetrator Herry Wirawan, along with the death penalty imposed on the perpetrator. The results of this research found that Kompas.com framed the issue by emphasizing that the death penalty given to the perpetrator is appropriate, and underscored the importance of siding with the victims of sexual violence by advocating for their rights and demanding that all the rights of the victims be fulfilled.

Keywords: Kompas.com, framing, death penalty, sexual assault